

HUJAN DIKIT BANJIR DI MANA-MANA

Proyek Drainase Miliaran Apa Gunanya?

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Banjir Makin Sering, Siapa Mau Disalahkan?

SALURAN drainase di wilayah perkotaan Kabupaten Berau mendapatkan sorotan dari publik menyusul sering terjadi genangan saat hujan deras mengguyur dalam waktu lama.

Yang terbaru terjadi pada Jumat (29/5/2026) malam di Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Sei Bedungan, Tanjung Redeb. Akibat hujan deras yang mengguyur sejak sore hari, area jalan tersebut hingga depan kantor DPRD Berau terjadi genangan yang cukup dalam. Kondisi ini bukan pertama kali terjadi karena jalanan akan tergenang setiap kali hujan deras mengguyur dalam durasi cukup lama.

Merespons kondisi tersebut, Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Berau, Hendra Pranata, mengatakan, penyempitan saluran primer pembuang akibat pertumbuhan gulma menjadi salah satu hambatan utama dalam penanganan banjir di kawasan perkotaan Tanjung Redeb. Kondisi tersebut menyebabkan aliran air menuju Sungai Segah tidak berjalan optimal saat curah hujan tinggi.

Hendra menyebut saluran di Jalan Gatot Subroto saat ini telah berfungsi dengan baik. Namun, persoalan masih ditemukan pada saluran primer pembuang yang mengalami penyempitan.

"Kalau untuk fungsi saluran Jalan Gatsu (Gatot Subroto) sudah berfungsi dengan baik. Tinggal menormalisasi dan mengembalikan fungsi saluran primer pembuang ke Sungai Segah. Kalau saluran pembuangnya sudah plong, insya Allah banjir akan berkurang drastis," ujarnya kepada Berauterkini, Sabtu (30/5/2026).

Menurut Hendra, penyempitan saluran disebabkan pertumbuhan gulma yang menu-



tupi sebagian aliran. Kondisi tersebut umum terjadi pada saluran alam terbuka yang berada di sejumlah titik strategis.

Beberapa lokasi yang menjadi perhatian berada di kawasan samping kolam renang, samping Dapur Teras, hingga Sei Tarum. Ketiga titik tersebut merupakan bagian dari jalur saluran primer yang berfungsi mengalirkan air menuju Sungai Segah.

"Penyempitan akibat gulma ini memang masalah yang sering terjadi pada saluran alam terbuka," katanya.

Ia memperkirakan panjang saluran primer yang terdampak gulma mencapai sekitar 700 meter yang tersebar di tiga saluran. Meski demikian, angka tersebut masih bersifat sementara dan berpotensi bertambah setelah dilakukan pendataan lebih rinci.

Untuk penanganannya, pembersihan gulma sebelumnya telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), termasuk pada saluran di Jalan Gatot Subroto. Sementara normalisasi saluran primer saat ini masih dalam tahap perencanaan penganggaran.

Selain penyempitan saluran, Hendra juga menilai berkurangnya kawasan resapan air

turut memperburuk kondisi banjir di wilayah perkotaan.

"Dulu tidak pernah banjir, padahal paritnya tidak bagus sekarang. Karena dulu kawasan resapan yang bagus masih banyak. Sekarang sudah banyak yang dibuka, sehingga limpasan air semakin besar," ungkapnya.

BUPATI MINTA GERAK CEPAT

Bupati Berau, Sri Juniarsih, langsung menginstruksikan 'anak buahnya' untuk segera membereskan sumbatan air hujan yang kerap menyebabkan banjir di kawasan Jalan Gatot Subroto, Sei Bedungan, Tanjung Redeb. Menurutnya, pemerintah daerah selama ini telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyudahi teror banjir bagi warga Bedungan melalui program pembangunan drainase. Namun, pembangunan fisik tersebut mesti dibarengi perawatan berkala pada jalur limpasan air sampai ke bibir Sungai Segah.

"Karena memang Bedungan itu berada lebih rendah dari kawasan di sekitarnya, jadi air numpuk semua di situ dan terjadi banjir," beber Sri Juniarsih, Senin (1/6/2026).

Ia meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Berau untuk bergerak



SRI JUNIARSIH
Bupati Berau

Karena masing-masing dinas dan badan itu punya alat untuk membereskan itu"

cepat mengatasi semua titik sumbatan yang ada di dalam drainase tersebut. Sebab, ia meyakini terdapat masalah sedimentasi pasir dan lumpur yang cukup tebal, sehingga membuat aliran air menuju sungai menjadi terhambat saat hujan lebat melanda kota. Belum lagi ditambah tumpukan sampah dan pertumbuhan tanaman liar yang menutup jalur drainase.

Secara teknis, dalam pelaksanaannya, DLHK dapat saling bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) hingga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau untuk mengoperasikan berbagai alat berat yang dimiliki pemerintah daerah.

"Karena masing-masing dinas dan badan itu punya alat untuk membereskan itu," kata Sri Juniarsih.

Menurutnya, pengerukan sumbatan ini merupakan solusi jangka pendek. Ia berharap seluruh masyarakat Berau juga bisa meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 3

Selain itu, ia meminta para kontraktor proyek agar tidak membuang sisa material bangunan mereka ke dalam parit.

"Ini sifatnya jangka pendek, dibutuhkan kesadaran semua pihak," ujarnya.

DIMANA TRUK PEMBERSIH PARIT?

Seringnya banjir di perkotaan akibat sedimentasi membuat publik mempertanyakan keberadaan truk pembersih parit dan lumpur seharga Rp3 miliar milik DPUPR Berau pengadaaan 2024 yang kini jarang terlihat. Terkait hal ini, Hendra Pranata mengaku pihaknya menghadapi kendala kekurangan personel untuk mengoperasikan armada tunggal yang kondisinya masih sangat baru tersebut.

"Tiap hari bisa. Cuma ya itu, belum ada personil untuk mengoperasikan, 4-5 orang cukup," ujarnya kepada Berauterkini, Rabu (3/6/2026).

Guna menyiasati kendala itu, DPUPR berencana men-

jalinkan kerja sama dengan BPBD serta DLHK Berau. Saat ini, pihaknya belum menetapkan jadwal pasti pelaksanaan pembersihan parit di perkotaan karena truk hanya difungsikan pada kondisi mendesak serta tidak semua jenis sedimen efektif disedot alat tersebut.

"Apa mau dijadwalkan, enggak ada personilnya. Sementara kebutuhan mendesak saja kondisi-kondisi tertentu," katanya.

Hendra memastikan belum ada laporan kerusakan teknis pada armada yang belum berusia sepuluh tahun itu.

Sementara itu, Kepala DLHK Berau, Zulkifli Azhari, membenarkan adanya endapan lumpur serta pasir yang sangat banyak di sepanjang jalur drainase kota yang menghambat aliran air.

"Itu memang faktanya dan ini secara teknis bisa diselesaikan oleh dinas terkait," ucap Zulkifli.

Mengenai tumbuan liar di hilir drainase, Zulkifli menilai persoalan itu dapat diselesaikan lewat aksi gotong-royong tingkat kelurahan dan RT, di mana DLHK siap membantu menyediakan armada angkutan secara gratis. Tiga instansi terkait pun diminta segera bersinergi.

"Kami dari DLHK membantu mengangkut hasil kerja bakti atau korne masyarakat di lingkungannya," ujar Zulkifli, Rabu (3/6/2026).

Ia menjelaskan, pengangkutan sampah dari pembersihan parit yang menggunakan akan selalu dilaksanakan untuk menyokong aksi warga secara gratis tanpa pungutan biaya.

"Itu sudah selalu kami lakukan menggunakan armada kami," tegas Zulkifli.

GOTONG ROYONG MULAI HILANG

Anggota Komisi II DPRD Berau, Sutami, mengajak masyarakat menghidupkan kembali budaya gotong royong



parit yang mulai terabaikan karena penanganan drainase tidak bisa sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah.

"Dulu masyarakat memiliki budaya gotong royong yang sangat kuat. Membersihkan parit, selokan, dan lingkungan sekitar dilakukan secara bersama-sama. Sekarang kegiatan seperti itu sudah mulai berkurang, padahal manfaatnya sangat besar untuk mencegah banjir," katanya, Jumat (5/6/2026).

Ia menambahkan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk mendampingi program kerja pemerintah daerah.

"Kalau menunggu pemerintah saja tentu tidak cukup. Masyarakat juga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan," katanya.

Selain peran warga, Sutami memberikan catatan kritis agar DLHK Berau lebih rutin melakukan perawatan parit sebelum tersumbat, serta mendesak DPUPR untuk memetakan menyeluruh jaringan drainase dalam Kota Tanjung Redeb.

"DLHK perlu meningkatkan frekuensi pembersihan drainase, terutama di kawasan perkotaan yang padat penduduk. Jangan menunggu saluran tersumbat baru dilakukan penanganan," tegasnya.

Sutami menilai data pemetaan itu penting agar penanganan dari pemerintah bisa berjalan secara taktis dan efisien.

"Dengan data yang jelas, penanganan bisa lebih tepat sasaran, baik melalui normalisasi, perbaikan, maupun pembangunan saluran baru," ujarnya.

Ia berharap kolaborasi kuat antara pemerintah dan masyarakat dapat menjadi jalan keluar utama dalam membebaskan kawasan permukiman Berau dari genangan banjir.

"Kalau budaya gotong royong kembali hidup dan didukung penanganan pemerintah yang maksimal, saya yakin persoalan drainase dan banjir di Berau bisa jauh berkurang," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/HENDRA IRAWAN)



SUTAMI

Anggota Komisi II
DPRD Berau



Dulu masyarakat memiliki budaya gotong royong

yang sangat kuat. Membersihkan parit, selokan, dan lingkungan sekitar dilakukan secara bersama-sama. Sekarang kegiatan seperti itu sudah mulai berkurang, padahal manfaatnya sangat besar untuk mencegah banjir"



APBD 2027 Tinggal Rp2,4 Triliun Tunjangan Pegawai Siap-siap Dipotong

PEMERINTAH Kabupaten Berau menuntut semakin teliti dan selektif dalam menjalankan program kerja pada 2027 mendatang.

Langkah ini wajib diambil lantaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berau diproyeksikan bakal merosot hingga hanya

menyisakan Rp2,4 triliun.

Grafik keuangan tersebut tercatat terus-menerus mengalami penurunan yang sangat drastis dalam kurun waktu dua tahun belakangan ini.

Sekretaris Kabupaten Berau, Muhammad Said, menyatakan, tren efisiensi anggaran secara nasional sebagai imbas kebijakan pemerintah pusat dipastikan masih belum akan berakhir pada tahun ini.

Tren penyusutan yang signifikan ini dapat dilihat secara nyata dari jumlah APBD Berau pada 2025 yang masih berada di angka Rp5 triliun lebih.

Nilai tersebut kemudian terpankas menyusut pada tahun ini menjadi Rp3,4 triliun.

"Tren anggaran kita terus menurun ya, tahun depan hanya setengah dari 2025," kata Said, Kamis (4/6/2026).

Menyikapi postur anggaran daerah yang mengalami masa paceklik tersebut, pemerintah mau tidak mau harus memutar otak memanfaatkan sisa anggaran yang tersedia.

Salah satu sektor belanja yang direncanakan bakal terkena imbas kebijakan efisiensi ini yakni belanja pegawai.

Said mengungkapkan, pada anggaran tahun depan terdapat kemungkinan opsi dilakukan pemotongan tunjangan pegawai yang selama ini diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Berau.

"Salah satu yang memungkinkannya itu," aku Said.

Selain menyasar belanja pegawai, jika proyeksi penurunan anggaran tersebut terbukti tepat, kemungkinan besar beberapa pelaksanaan program pembangunan prioritas pemerintah juga akan ikut terhambat.

Atas kondisi fiskal tersebut, ke depan dibutuhkan langkah penyesuaian serta perombakan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah disusun pemerintah tahun lalu.

Kondisi yang sama juga

dipastikan akan berimbas langsung terhadap besaran kuota dana desa atau anggaran yang ditransfer pemerintah daerah ke setiap kampung.

"Tentu akan memengaruhi ya, apalagi pembangunan fisik," beber Said.

Kendati tengah dihantam badai efisiensi, pihaknya memastikan pelayanan dasar publik yang bersentuhan langsung dengan hajat hidup orang banyak, seperti kesehatan dan pendidikan, akan tetap menjadi prioritas pemerintah yang tidak boleh diganggu gugat.

Guna membahas penyelamatan anggaran tersebut, Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Berau ini menegaskan akan segera menggelar pertemuan tertutup dengan kepala daerah serta seluruh kepala OPD lainnya.

Agenda ini difokuskan untuk mempersiapkan rancangan program kerja baru yang dinilai paling sesuai dengan kapasitas sisa anggaran yang tersedia. **(SULAIMAN)**



MUHAMMAD SAID
Sekretaris Kabupaten Berau



Tren anggaran kita terus menurun ya, tahun depan hanya setengah dari 2025"

Perjalanan Puteri Muslimah Kaltim 2026, Ririn Nor Afni **BERAWAL DARI ISENG, KINI MELAJU KE PANGGUNG NUSANTARA**



TIDAK pernah terlintas dalam benaknya untuk mengikuti ajang kecantikan. Bahkan, Ririn Nor Afni mengaku belum pernah sekalipun terjun dalam kompetisi serupa di Kabupaten Berau.

Namun siapa sangka, langkah yang berawal dari rasa penasaran dan ajakan seorang temannya, justru mengantarkannya menjadi Puteri Muslimah Kalimantan Timur 2026.

Bahkan, ia mewakili Kaltim pada ajang Putri Muslimah Nusantara 2026.

Dara yang akrab disapa Afni ini masih mengingat betul bagaimana semuanya bermula.

Saat itu, seorang teman memberitahunya tentang pendaftaran Puteri Muslimah Kalimantan Timur 2026 dan menawarkan kesempatan untuk menjadi perwakilan daerah.

"Karena ini membawa nama daerah, saya pikir-pikir dulu," ujarnya berauterkini, Rabu (3/6/2026).

Keputusan itu tidak langsung diambil. Afni terlebih dahulu berdiskusi dengan kedua orang tuanya.

Selain harus mewakili Berau, ia juga menyadari mengikuti ajang tersebut membutuhkan persiapan dan biaya yang tidak sedikit. Mulai dari registrasi, karantina, preliminary dan talent show, hingga malam grand final.

Beruntung, dukungan penuh datang dari keluarga.

"Alhamdulillah orang tua sangat setuju dan mendukung. Setelah itu saya berusaha semaksimal mungkin, banyak berdoa, dan meminta dukungan dari teman-teman serta keluarga," katanya.

Perjuangan Afni tidak berhenti di situ. Salah satu penilaian dalam ajang tersebut juga melibatkan voting publik.

Dengan sistem dukungan Rp10 ribu per suara, Afni berhasil mengumpulkan 608 vote dan menjadi peserta dengan perolehan suara tertinggi.

Hasilnya pun di luar dugaan. Ia berhasil masuk dalam TOP 6 Puteri Muslimah Favorite Kalimantan Timur 2026 sekaligus meraih predikat peraih vote tertinggi.

"Jujur saya tidak menyangka bisa masuk TOP 6 Favorite dan mendapatkan vote tertinggi," ungkapnya.

Prestasi tersebut menjadi tiket bagi Afni untuk melangkah ke level yang lebih tinggi.

Ia kini dipercaya menjadi perwakilan Kalimantan Timur pada ajang Putri Muslimah Nusantara 2026.

Dalam perjalanan kompetisi itu, Afni mengikuti karantina selama dua hari di Five Premiere Hotel Samarinda.

Selama masa pembekalan tersebut, ia mengaku tidak mengalami kendala berarti.

Sebaliknya, ia justru

mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang sangat berharga.

"Malah banyak ilmu yang saya dapatkan, baik tentang pengembangan diri, public speaking, maupun bagaimana membawa diri sebagai seorang puteri muslimah," tuturnya.

Ajang Preliminary dan Talent Show sendiri digelar di City Centrum Samarinda, sementara malam grand final berlangsung megah di Lamin Etam, Gedung Olah Bebaya, Kompleks Kantor Gubernur Kalimantan Timur, pada 23 Mei 2026 lalu.

Kini, selempang Puteri Muslimah Kalimantan Timur 2026 yang disandang Afni bukan hanya menjadi simbol prestasi pribadi.

Lebih dari itu, menjadi bukti keberanian mencoba sesuatu yang baru, bisa membuka jalan menuju kesempatan yang lebih besar.

Dari sebuah ajakan sederhana, dukungan keluarga, dan tekad untuk membawa nama Berau, Afni berhasil membuktikan dirinya.

Terkadang, mimpi besar berawal dari langkah kecil yang tak pernah direncanakan sebelumnya.

"Saya sangat bangga dan akan terus belajar agar bisa memberikan yang terbaik untuk daerah saya," pungkasnya.

(HENDRA IRAWAN)



Kredit Fiktif BRI Talisayan Negara Rugi Miliaran, Tersangka Jadi Buronan

KEJAKSAAN Negeri Berau mengerucutkan penyelidikan perkara kredit fiktif di BRI Unit Talisayan kepada satu nama tunggal, yakni Ilmi Hakim (IH), yang merupakan mantan Account Officer (AO) di bank Himbara tersebut.

IH diduga kuat menjadi aktor utama di balik praktik lancung yang merugikan keuangan negara mencapai Rp4,4 Miliar.

Kasi Intelijen Kejari Berau, Imam Ramdhoni, mengungkapkan, pihaknya telah dua kali memanggil IH langsung ke kediamannya di Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 5, Kecamatan Tanjung Redeb. Sayangnya, upaya tersebut tidak pernah dipenuhi IH.

"Sudah dua kali kami berikan surat pemanggilan, tapi calon tersangka ini tidak kooperatif dan tidak hadir," ujar Dhoni, Kamis (4/6/2026).

IH diduga menjadi pelaku utama kredit fiktif yang mencatut identitas sekitar 100 nasabah di Kecamatan Talisayan. Modus operandi yang digunakan berupa manipulasi data pengajuan kredit, sehingga menyebabkan kerugian yang capai miliaran rupiah.

Dhoni menambahkan, Kejaksaan saat ini masih berbaik hati memberikan kesempatan IH agar bersedia memenuhi panggilan pemeriksaan resmi yang akan dijadwalkan ulang pekan depan.

"Pekan depan adalah panggilan ketiga kalinya. Jika masih tidak hadir, maka akan kami tetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO)," tegasnya.

Guna memperkuat pem-



buktian perkara, tim penyidik sejauh ini telah memeriksa sekitar 40 orang saksi yang terdiri dari nasabah serta pengurus BRI Talisayan.

"Adapun potensi penambahan tersangka melihat perkembangan penyelidikan selanjutnya," ujarnya.

Pemimpin Cabang BRI Tanjung Redeb, Audrey Hansi Herlambang, memastikan telah menjatuhkan sanksi administratif secara tegas IH.

Audrey mengatakan, munculnya tabir kasus kredit fiktif itu murni melalui sistem pengawasan internal berkala yang dimiliki manajemen BRI.

"BRI menjadi pihak yang dirugikan, baik secara finansial maupun reputasi, dalam kasus dugaan kredit fiktif ini. Perlu kami tegaskan, pengungkapan kasus itu merupakan hasil

investigasi dan pengawasan internal BRI," ujarnya, Jumat (5/6/2026).

Audrey menjelaskan, sebagai bentuk komitmen terhadap penegakan disiplin pegawai serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), BRI telah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada IH pada tahun lalu.

"Yang bersangkutan sudah tidak lagi menjadi pegawai BRI karena telah dikenakan sanksi PHK sejak Oktober 2025," katanya.

BRI juga menyatakan sangat menghormati seluruh proses hukum yang sedang bergulir. Pihaknya mendukung penuh setiap tindakan aparat penegak hukum dalam mengusut tuntas perkara tersebut.



IMAM RAMDHONI
Kasi Intelijen Kejari Berau

Pekan depan adalah panggilan ketiga kalinya. Jika masih tidak hadir, maka akan kami tetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO)"

la juga memberikan apresiasi kepada Kejaksaan Negeri Berau atas penanganan profesional kasus ini. Ia berharap seluruh pihak terkait dapat bersikap kooperatif.

Audrey menegaskan, BRI selalu konsisten menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap segala bentuk tindakan kecurangan, manipulasi, ataupun fraud di dalam lingkungan kerja.

Aspek integritas dan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) mutlak menjadi fondasi paling utama dalam operasional harian perusahaan.

"BRI selalu proaktif dalam mengungkap kasus-kasus fraud dan tidak memberikan ruang bagi praktik-praktik yang melanggar aturan. Kami terus memperkuat sistem pengawasan internal untuk menjaga kepercayaan masyarakat," tegas Audrey. (*)

Ekonomi Lagi Sulit Kebutuhan Pokok Melonjak Tapi Konsumsi Menyusut

TREN konsumsi masyarakat Kabupaten Berau tercatat terus menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Lonjakan kebutuhan tersebut salah satunya dipicu faktor pertumbuhan penduduk yang terus bertambah.

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Dinas Pangan Berau, Muhammad Arsyad, membenarkan, data kebutuhan pangan memang terus meningkat seiring penambahan penduduk yang terus terjadi.

Namun, angka rata-rata konsumsi pangan kategori perorangan atau per kapita justru terpantau mengalami tren penurunan.

Dengan kata lain, meskipun kebutuhan pangan selalu bergerak naik, konsumsi perseorangan warga sebenarnya mengalami pen-



ciutan volume.

"Untuk rata-rata konsumsinya ini ada penurunan. Kalau secara keseluruhan kan memang banyak karena jumlah penduduknya bertambah," ungkap Arsyad kepada Berauterkini, Kamis (4/6/2026).

Sebagai contoh, angka rata-rata konsumsi individu tahun sebelumnya untuk beras menyusut dari 72 kg menjadi 69 kg per tahun.

Penurunan serupa juga terpotret untuk komoditas daging sapi. Data sebelumnya menunjukkan konsumsi mampu mencapai 0,69 kg, namun kini menyusut menjadi 0,36 kg per orang dalam setahun.

"Untuk komoditas lain angka konsumsinya tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," kata Arsyad.

Secara teknis, seluruh data statistik pangan yang dipaparkan tersebut dihimpun secara valid berdasarkan basis data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) milik BPS yang kemudian dipublikasikan secara resmi oleh Badan Pangan Nasional.

Ia menambahkan, rilis data tahun ini memang belum merekam penuh hingga akhir 2026. Namun, pihaknya sudah

memproyeksikan estimasi kebutuhan total tersebut sampai Desember mendatang.

Di sisi lain, BPS Berau merilis inflasi periode Mei 2026 secara bulanan (mtm) sebesar 0,16 persen. Kenaikan tarif angkutan udara serta fluktuasi sejumlah kebutuhan pokok menjadi faktor utama yang mendorong naiknya harga barang dan jasa selama periode tersebut.

Inflasi tahunan (yoy) Berau berada di angka 2,88 persen. Sementara itu, inflasi tahun kalender (ytd) 1,26 persen.

Kepala BPS Berau, Yudi Wahyudin, mengatakan, jika melihat kondisi secara keseluruhan, Indeks Harga Konsumen (IHK) Berau pada Mei 2026 tercatat menyentuh level 111,68 atau naik dibandingkan April 2026.

Ia menegaskan, laju kenaikan harga di pasar secara umum masih relatif aman dan terkendali.

Merujuk data yang dirilis BPS Berau, kelompok transportasi tercatat mengalami inflasi sektoral yang cukup tinggi yakni 1,65 persen, serta memberikan kontribusi 0,21 persen terhadap inflasi bulanan di Berau.

Menurut Yudi, kenaikan harga tiket angkutan udara menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh dan sensitif terhadap pergerakan angka inflasi pada bulan lalu.

Selain transportasi udara, merangkaknya harga sejumlah bahan pangan pokok, seperti cabai merah, tomat, beras, dan minyak goreng turut mendorong kenaikan indeks harga konsumen secara makro.

BPS Berau juga mencatat beberapa komoditas yang memberikan andil positif terhadap deflasi alias mengalami penurunan harga.

Komoditas yang terpanjat turun harga tersebut antara lain ikan layang, daging ayam ras, bayam, kangkung, bawang merah, jagung manis, udang basah, emas perhiasan, sabun detergen bubuk, hingga produk sampo.

Ke depan, pihaknya menilai perkembangan fluktuasi harga pada Mei 2026 masih sangat perlu untuk terus dicermati.

Terutama pergerakan komoditas pangan segar dan transportasi yang selama ini berkontribusi terhadap inflasi di Berau. (ADRIKNISHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)



MUHAMMAD ARSYAD
Analisis Ketahanan Pangan
Ahli Pertama Dinas
Pangan Berau



Untuk rata-rata konsumsinya ini ada penurunan.

Kalau secara keseluruhan kan memang banyak karena jumlah penduduknya bertambah"

DRUMBAND BIDIK HASIL TERBAIK PORPROV KALTIM 2026

CABANG olahraga drumband Berau terus mematangkan persiapan menjelang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Timur yang akan digelar di Kabupaten Paser pada 14-27 November 2026.

Berbagai program latihan telah dijalankan untuk meningkatkan kemampuan atlet agar mampu bersaing dengan kontingen dari kabupaten dan kota lain di Kaltim.

Pengurus Drumband Berau, Marsana, mengatakan, saat ini para atlet menjalani latihan mandiri secara rutin sebanyak empat kali dalam sepekan.

Total terdapat 35 orang yang terdiri dari atlet dan ofisial yang dipersiapkan untuk tampil pada ajang olahraga terbesar tingkat provinsi tersebut.

"Atlet menjalani latihan mandiri empat kali dalam seminggu untuk menjaga kondisi fisik, kekompakan, dan meningkatkan kemampuan teknik menjelang Porprov," ujarnya, Selasa (2/6/2026).

Marsana menjelaskan, cabor drumband akan diikuti delapan kabupaten dan kota se-Kaltim.

Modal positif telah dimiliki Berau yang mampu menempati peringkat ketiga pada babak kualifikasi (BK) yang berlangsung pada September 2025.

Hasil tersebut menjadi motivasi bagi tim untuk meningkatkan prestasi saat tampil di Kabupaten Paser nanti.

"Hasil itu menjadi penyemangat bagi atlet untuk bekerja lebih keras dan tampil lebih baik di Porprov," jelasnya.

Ia menambahkan, pengurus dan tim pelatih bertekad



memberikan penampilan terbaik demi mengharumkan nama Berau di ajang Porprov Kaltim VIII.

"Mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat agar atlet-atlet drumband Berau dapat tampil maksimal dan meraih prestasi membanggakan," ucapnya.

Marsana juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang selama ini telah membantu dan mendukung persiapan tim drumband menuju Porprov Kaltim 2026.

"Semua dukungan yang mengalir sangat berarti bagi kami dalam mempersiapkan tim menuju Porprov di Paser," ujarnya.

Di sisi lain, Anggota DPRD Berau, Sakirman, meminta KONI dan Dispora Berau meningkatkan sinergi dalam menghadapi Porprov Kaltim 2026.

Kerja sama yang baik antara kedua lembaga sangat penting agar seluruh kebutuhan atlet selama persiapan hingga pertandingan dapat terpenuhi dengan maksimal.

Para atlet yang berlaga di Porprov

bukan hanya membawa nama pribadi maupun organisasi cabang olahraga, tetapi Kabupaten Berau di tingkat provinsi.

"Jangan sampai atlet berjuang sendiri. Mereka ini membawa nama daerah, jadi kebutuhan mereka harus benar-benar diperhatikan," ujarnya, Minggu (24/5/2026).

Ia menilai, dukungan pemerintah daerah harus terlihat nyata, mulai dari pembinaan, fasilitas latihan, konsumsi, hingga kesejahteraan atlet selama menjalani pertandingan.

Politisi PKS tersebut juga mengingatkan agar pemerintah daerah tidak hanya hadir ketika atlet berhasil meraih prestasi, namun harus diberikan sejak awal proses pembinaan.

"Jangan sampai kontribusi daerah minim, tetapi ketika atlet menang seolah pemerintah yang paling berjasa. Ini yang harus



SAKIRMAN

Anggota DPRD Berau

Jangan sampai kontribusi daerah minim, tetapi ketika atlet menang seolah pemerintah yang paling berjasa. Ini yang harus dihindari"

dihindari," tegasnya.

Sakirman berharap KONI dan Dispora dapat membangun komunikasi yang solid, sehingga persiapan menuju Porprov Kaltim 2026 berjalan optimal dan target prestasi Berau bisa tercapai.

"Berau pada Porprov Kaltim 2022 lalu runner up di bawah Samarinda sebagai peraih medali terbanyak. Syukur-syukur prestasi itu masih bisa dipertahankan lagi," pungkasnya. (HENDRA IRAWAN)



BERAU EXPO DIGELAR LAGI TAHUN INI

AGENDA Berau Expo dikonfirmasi akan kembali dilaksanakan pada tahun ini. Salah satu rangkaian acara yang paling banyak ditunggu-tunggu masyarakat Berau tersebut dipastikan siap dihelat.

Bahkan pos anggaran pendanaannya pun dilaporkan sudah disediakan pemerintah daerah.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Berau, Nanang Bakran, mengatakan, agenda tahunan tersebut akhirnya dilaksanakan lagi setelah pada tahun lalu terpaksa ditiadakan.

"Insya Allah ada, tahun ini ada anggarannya, bisa kita laksanakan. Kita koordinasi dulu dengan Bupati," ujar Nanang kepada Berauterkini, Kamis (5/6/2026).

Walaupun anggaran tahun ini sudah disediakan, Nanang menyebut kemungkinan akan tetap ada penyesuaian berupa pengurangan nominal dibanding tahun-tahun sebelumnya guna menyesuaikan kondisi riil di lapangan.

Jika berkaca dari agenda pada 2024, total anggaran yang digelontorkan sebanyak

Rp3 miliar, sehingga kemungkinan besar pada tahun ini jumlahnya kurang lebih akan berada di angka yang sama.

Agenda tahunan tersebut seperti biasa akan dijadwalkan bertepatan dengan momentum Hari Jadi Kabupaten Berau, tepatnya pada September mendatang.

Dengan kembali digelarnya Berau Expo, Nanang menaruh harapan besar agar warga dari luar juga bisa berbondong-bondong datang untuk meramaikan acara sekaligus membantu perputaran roda ekonomi warga lokal.

Secara garis besar, konsep acara yang diusung pun tidak akan jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Fokusnya untuk memperkenalkan potensi asli Berau yang bisa dikembangkan hingga ke luar daerah.

Menurutnya, beberapa sektor strategis daerah yang perlu didorong pengembangannya secara masif dalam pameran tersebut yaitu sektor pariwisata, perkebunan, pertanian, dan perikanan.

Ia bahkan berharap melalui acara ini akan ada banyak in-

vestor yang tertarik masuk dan menanamkan modal investasi mereka ke Berau.

"Bagaimanapun Kabupaten Berau secara geografis daerahnya perbatasan, kita harapkan juga beberapa investor bisa masuk ke Berau lah," ujar Nanang.

Nanang menginginkan agar sebelum agenda tersebut dilaksanakan, panitia wajib melakukan promosi secara besar-besaran, sehingga warga dari luar daerah tertarik datang ke Berau.

Ia bahkan membuka pintu lebar-lebar jika ada investor luar yang datang untuk memperkenalkan produk unggulan daerah mereka, sehingga target utama dari acara ini tidak hanya menyasar warga lokal.

Ia menilai dampak positif yang dihasilkan dari pameran ini sangatlah besar, utamanya dalam mendongkrak perekonomian masyarakat sektor UMKM yang membuka lapak di sepanjang acara.

Acara ini diakui selalu dirindukan oleh masyarakat karena menjadi sarana hiburan bagi banyak warga, sehingga pelaksanaannya diharapkan bisa berjalan dengan aman dan baik.

"Ini kan ditunggu-tunggu



NANANG BAKRAN
Kepala DPMPTSP Berau

Insya Allah ada, tahun ini ada anggarannya, bisa kita laksanakan. Kita koordinasi dulu dengan Bupati"

masyarakat, bagaimanapun efek positifnya sangat besar. Intinya itu bagaimana roda perekonomian, investasi Kabupaten Berau bisa lebih meningkat lagi," pungkas Nanang.

Tahun lalu, anggaran Berau Expo dialihkan untuk bantuan sosial kepada 4.517 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tersebar di 100 kampung dan 10 kelurahan pada 13 kecamatan. (ADRIKNI SHOLIKHATI)